

ABSTRAK

Muhammad Arif Hidayatullah, 1950510074, Mendeteksi Indikasi *Financial Fraud* Perusahaan Syari'ah Menggunakan Pendekatan Vousinas *Fraud Hexagon* Model Periode 2018-2022

Dalam dua tahun terakhir, 2110 kasus kecurangan dengan kerugian mencapai \$593.000 mendorong pengembangan indikator deteksi kecurangan seperti Hexagon Fraud yang mencakup enam faktor penyebab kecurangan keuangan oleh Vousinas. penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak dari enam indikator vousinas hexagon fraud, yaitu *pressure*, *rationalisasi*, *opportunity*, *capability*, arogansi dan kolusi, terhadap kecurangan keuangan di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII selama periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan terdiri dari 10 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pressure* yang diproksikan dengan ROA, *rasionalisasi* yang diproksikan dengan pergantian auditor, dan *opportunity* yang diproksikan dengan *ineffective monitoring* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan keuangan. Namun, *capability* yang diproksikan dengan pergantian direksi dan arogansi yang diproksikan dengan *CEO duality* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan keuangan, sementara kolusi yang diproksikan dengan koneksi politik tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap kecurangan keuangan.

Kata Kunci : Kecurangan Keuangan, ROA, Pergantian Auditor, *Ineffective Monitoring*, Pergantian Direksi, *CEO Duality*, Koneksi Politik